

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Melayu Jambi, khususnya seni musik Dadung, untuk mahasiswa internasional di Universitas Jambi level BIPA 3. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang dimodifikasi dan hanya melewati tiga tahapan yaitu tahap analisis, desain, dan pengembangan. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk *e-book* interaktif memenuhi kriteria sangat valid, dengan persentase 91,43% dari ahli media dan 92,2% dari ahli materi. Setelah perbaikan minor, uji coba terbatas pada enam mahasiswa internasional menunjukkan tingkat keefektifan sebesar 94,1%, yang tergolong sangat efektif. Dengan demikian, bahan ajar ini terbukti valid, praktis, dan efektif dalam mendukung pembelajaran BIPA berbasis budaya lokal secara menarik dan sesuai kebutuhan.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian mengenai pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia bermuatan kebudayaan Melayu Jambi untuk mahasiswa internasional dapat menjadi alternatif atau variasi lain bagi meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa internasional yang ada, khususnya dalam program internasionalisasi kampus. Selain itu, produk yang dihasilkan juga dapat menjadi bagian dari

upaya pelestarian budaya daerah melalui pendidikan, sekaligus memperkuat identitas lokal Universitas Jambi dalam kancah pendidikan internasional.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman dalam proses pengembangan, peneliti memberikan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah partisipan yang lebih banyak agar hasil uji coba dapat lebih representatif dan memungkinkan pengujian efektivitas produk terhadap peningkatan keterampilan berbahasa peserta didik. Kedua, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar pada tahap implementasi dan evaluasi dalam model ADDIE secara lebih lengkap, agar dapat mengevaluasi secara menyeluruh efektivitas bahan ajar terhadap hasil belajar. Ketiga, bagi pengembang bahan ajar lainnya, disarankan untuk memperkaya konten budaya lokal yang lebih variatif, memperbanyak aktivitas berbasis proyek, dan meningkatkan kualitas media audio-visual untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Keempat, lembaga pendidikan diharapkan dapat mendukung pengembangan bahan ajar berbasis digital dan budaya lokal ini agar semakin memperkaya sumber belajar Bahasa Indonesia bagi mahasiswa internasional.